

SKRIPSI

**PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI VARIETAS RAWITA F1
(*Capsicum frutescens L.*) PADA BERBAGAI KOMPOSISI MEDIA
TANAM DALAM SKALA POLYBAG**

**GROWTH AND YIELD OF CHILI VARIETY RAWITA F1
(*Capsicum frutescens L.*) ON VARIOUS PLANT MEDIA COMPOSITIONS
IN POLYBAG SCALE**



**Muhammad Iqbal Yaqin
05071381924086**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

MUHAMMAD IQBAL YAQIN. Growth and Results of Chilli Variety RAWITA F1 (*Capsicum Frutescens L*) On Various Plant Media Compositions in The Polybag Scale (Supervised by **MUHAMMAD AMMAR**)

This research was conducted to determine the Growth and Yield of Cayenne Pepper Variety RAWITA F1 (*Capsicum frutescens L.*) on various compositions of growing media in polybag scale. This research was conducted in November 2022 until Januari 2023 in Alang-Alang Lebar District at coordinates 2.92699oS, 104.71618oE, Palembang City, South Sumatra. The design used in this study was a randomized block design (RBD) with 6 treatments and 3 replications to obtain 18 treatment units. Each treatment consisted of 2 plants. So that the number of plants observed amounted to 36 plants. P₀ = Control, P₁ = soil: chicken manure: husk charcoal (1:1:1), P₂ = soil: chicken manure: husk charcoal (2:1:1), P₃ = soil:chicken manure: husk charcoal (1: 2:1), P₄ = soil: chicken manure: husk charcoal (1:1:2), and P₅ = soil: chicken manure: husk charcoal (2:1:2). Based on the results of the study showed that the effect of the composition of the planting medium containing soil, chicken manure, and husk charcoal P₁=soil:chicken manure:husk charcoal (1:1:1) was the best treatment to the parameters of leaves,stem diamater,plant height,and has the highest value on the number of branches,number of fruits weight in cayenner pepper plants.

Key words: *Cayenne pepper, Soil,Chicken manure,Husk charcoal.*

RINGKASAN

MUHAMMAD IQBAL YAQIN, Pertumbuhan dan Hasil Cabai Varietas RAWITA F1 (*Capsicum Frutescens L*) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Skala Polybag (Dibimbing oleh **MUHAMMAD AMMAR**)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pertumbuhan dan Hasil Cabai Varietas RAWITA F1 (*Capsicum frutescens L.*) pada berbagai komposisi media tanam dalam skala polybag. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai Januari 2023 di Kecamatan Alang-Alang lebar dititik koordinat 2,92699°S, 104,71618°E, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 3 ulangan sehingga diperoleh 18 unit perlakuan. Setiap perlakuan terdiri dari 2 tanaman. Sehingga jumlah tanaman yang diamati berjumlah 36 tanaman. P₀ = Kontrol, P₁ =tanah:pupuk kandang:arang sekam(1:1:1), P₂ =tanah:pupuk kandang:arang sekam(2:1:1), P₃ =tanah:pupuk kandang:arang sekam(1:2:1), P₄ =tanah:pupuk kandang:arang sekam(1:1:2), dan P₅ = tanah:pupuk kandang:arang sekam(2:1:2). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh komposisi media tanam yang mengandung tanah,pupuk kandang ayam,dan arang sekam. P₁=tanah:pupuk kandang:arang sekam (1:1:1) merupakan perlakuan terbaik terhadap jumlah daun,diamater batang,tinggi tanaman dan memiliki nilai tertinggi pada jumlah bunga,jumlah buah dan berat buah pada tanaman cabai rawit.

Kata Kunci: *Cabai Rawit, Tanah,Pupuk Kandang Ayam.Arang Sekam.*

SKRIPSI

**PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI VARIETAS RAWITA F1
(*Capsicum frutescens L.*) PADA BERBAGAI KOMPOSISI MEDIA TANAM
DALAM SKALA POLYBAG**

Sebagai Salah Satu Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Muhammad Iqbal Yaqin
05071381924086

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI VARIETAS RAWITA F1
(Capsicum frutescens L.) PADA BERBAGAI KOMPOSISI MEDIA TANAM
DALAM SKALA POLYBAG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Iqbal Yaqin
05071381924086

Indralaya, Juni 2023
Pembimbing I



Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P.
NIP 195711151987031010

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Ahmad Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

Universitas Sriwijaya

Skripsi dengan Judul Pertumbuhan dan Hasil Cabai Varietas RAWITA F1 (*Capsicum Frutescens L*) pada Berbagai Komposisi Media Tanam dalam Skala Polybag, oleh Muhammad Iqbal Yaqin telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P.
NIP 195711151987031010

Ketua

(.....)

2. Dr. Susilawati, S. P., M. Si.
NIP 196712081995032001

Anggota

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian

Indralaya, Juni 2023
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Susilawati, S. P., M. Si.
NIP 196712081995032001



Dr. Susilawati, S. P., M. Si.
NIP 196712081995032001

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Iqbal Yaqin
NIM : 05071381924086
Fakultas/Jurusan : Pertanian/Agroekoteknologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan sarjana satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, september 2023



Penulis

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Yaqin

NIM : 05071381924086

Judul : Pertumbuhan dan Hasil Cabai Varietas RAWITA F1 (*Capsicum Frutescens L*) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam dalam Skala Polybag.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang di muat dalam proposal penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri dibawah bimbingan dosen, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2023



Muhammad Iqbal Yaqin

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 14 Juli 2001. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari Bpk Rosjidi dan Ibu Martina. Alamat penulis saat ini di Palembang , Kecamatan alang-alang lebar kelurahan Talang Kelapa, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis saat ini merupakan mahasiswa Agroekoteknologi S1 Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Riwayat pendidikan dari penulis yaitu, memulai pendidikan di SD Negeri 137 Palembang lulus tahun 2012, SMP Negeri 52 Palembang lulus tahun 2016, dan mengenyam pendidikan di SMA Negeri 22 Palembang lulus tahun 2019. Penulis tercatat sebagai mahasiswa program studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2019 melalui jalur USM MANDIRI.

Pada bulan Agustus 2019 penulis bergabung ke Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) Universitas Sriwijaya dan menjadi anggota Pada Bidang Kewirausahaan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kampus.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, berkat, dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pertumbuhan dan Hasil Cabai Varietas RAWITA F1 (*Capsicum Frutescens L*) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam dalam Skala Polybag” untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini penulis buat berdasar data yang aktual, faktual, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. M. Ammar, M. P dan atas kesediaannya menjadi pembimbing Skripsi, serta atas bimbingan dan petunjuknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Susilawati S. P., M. Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Program Studi Agroekoteknologi dan staff, dan seluruh dosen Fakultas Pertanian UNSRI atas bantuan ilmu dan fasilitas yang telah diberikan selama belajar.
4. Kedua orang tua saya yaitu Ayah Rosjidi dan Ibuk Martina atas doa, motivasi dan dukungannya selama ini.
5. Rekan-Rekan Agroekoteknologi 2019 Palembang dan Rekan kkn angkatan-96
6. Temen tongkrongan dan teman seperjuangan saya yang telah menyemangati saya dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Kepada NIM 04021282025057 Terimakasih telah menemani dan menyemangati saya dalam pekerjaan skripsi ini.
8. Pihak-Pihak lain yang turut membantu selesainya skripsi ini,yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang di berikan mendapatkan balasan dari allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan terutama bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Juni 2023



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Klasifikasi Tanaman Cabai	5
2.2. Morfologi Tanaman Cabai	5
2.2.1. Akar.....	6
2.2.2. Batang	6
2.2.3. Daun	6
2.2.4. Bunga	6
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai.....	7
2.3.1. Iklim.....	7
2.3.2. Tanah	8
2.4. Komposisi Media Tanam	8
BAB 3 PELAKSANAAN DAN PENELITIAN	14
3.1. Tempat dan Waktu	14
3.2. Alat dan Bahan.....	14
3.3. Metode Penelitian.....	14
3.4. Cara Kerja	15
3.4.1. Penyemaian	15
3.4.2. Persiapan Media Tanam.....	15
3.4.3. Pemupukan.....	15

3.4.4. Penanaman	15
3.4.5. Pemeliharaan	15
3.4.6. Pemanenan	15
3.5. Parameter Yang Diamati	16
3.5.1. Jumlah Daun (Helai)	16
3.5.2. Tinggi Tanaman (cm)	16
3.5.3. Diameter batang (mm).....	16
3.5.4. Jumlah Cabang	16
3.5.5. Jumlah Bunga	17
3.5.6. Jumlah Buah.....	17
3.5.7. Berat Buah (g).....	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Hasil	18
4.1.1. Jumlah Daun (Helai)	19
4.1.2. Tinggi Tanaman (cm).....	20
4.1.3. Diameter Batang (mm).....	20
4.1.4. Jumlah Cabang	21
4.1.5. Jumlah Bunga.....	22
4.1.6. Jumlah Buah.....	22
4.1.7. Berat Buah (g).....	23
4.2. Pembahasan.....	24
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1. Kesimpulan	27
5.2. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Analisis Semua Parameter Cabai Rawit Pada Komposisi Media Tanam Dalam Skala Polybag	18
Tabel 2. Perbandingan Nilai Rata-Rata Setiap Komposisi Terhadap Parameter Jumlah Daun.....	19
Tabel 3. Perbandingan Nilai Rata-Rata Setiap Komposisi Terhadap Parameter Tinggi Tanaman.....	20
Tabel 4. Perbandingan Nilai Rata-Rata Setiap Komposisi Terhadap Nilai Rata-Rata Jumlah Bunga	22
Tabel 5. Perbandingan Nilai Rata-Rata Setiap Komposisi Terhadap Parameter Jumlah Buah	23
Tabel 6. Perbandingan Nilai Rata-Rata Setiap Komposisi Terhadap Parameter Berat Buah	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Nilai Rata-Rata Diameter Batang (mm).....	21
Gambar 2. Nilai Rata-Rata Jumlah Cabang	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tanaman Cabai Rawit Hari ke-7	31
Lampiran 2. Tanaman Cabai Rawit Umur 14 HST.....	31
Lampiran 3. Proses Pengayakan Tanah	32
Lampiran 4. Media Tanam Tanah yang di gunakan	32
Lampiran 5. Daun Cabai Rawit Terserang Hama Penggorok Daun Famili Agromyzedae	33
Lampiran 6. Penataan Polibag.....	37
Lampiran 7. Tanaman Cabai Rawit P ₂ Umur 14 HST	34
Lampiran 8. Tanaman Cabai Rawit P ₃ Umur 14 HST	35
Lampiran 9. Tanaman Cabai Rawit P ₄ Umur 14 HST	36
Lampiran 10. Foto Untuk Mengetahui Tinggi Tanaman Cabai Rawit	38
Lampiran 11. Foto Untuk Mengetahui Diamater Batang.....	38
Lampiran 12. Foto Tanaman Cabai Rawit.....	40
Lampiran 13. Foto Panen Tanaman Cabai Rawit.....	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sayuran merupakan bagian penting dari makanan sehat. Permintaan akan sayuran terus meningkat seiring berjalannya waktu dan kebutuhan masyarakat. Salah satu jenis sayuran yang dapat ditanam adalah tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*) (Yopie, 2020).

Cabai rawit adalah salah satu jenis sayuran yang sangat populer dalam pertanian di Indonesia. Cabai rawit mengandung berbagai zat seperti kapsaisin, karotenoid, asam askorbat, minyak atsiri, resin, dan flavonoid. Sayuran ini sering dimanfaatkan sebagai penyedap makanan untuk meningkatkan rasa makanan dan memiliki nilai gizi yang tinggi. Tidak hanya itu, cabai rawit juga digunakan sebagai bahan baku dalam industri makanan, termasuk dalam industri farmasi, pembuatan saus penyedap rasa, dan produksi bubuk cabai. (Sofiarani Ambarwati, 2020).

Cabai rawit mengandung berbagai zat gizi seperti fosfor, lemak, karbohidrat, Vitamin A, B1, B2, C, besi, protein, kalsium, dan senyawa alkaloid seperti minyak esensial, flavonoid, capsaicin, dan oleoresin. Permintaan yang tinggi terhadap cabai rawit seringkali tidak dapat dipenuhi karena fluktuasi produksi yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan musim, kondisi cuaca, kondisi tanah, dan serangan hama (Cahyono, 2003).

Indonesia memiliki beragam varietas cabai rawit yang berbeda-beda, dengan setiap daerah memberikan nama yang sesuai dengan bahasa lokal atau wilayahnya. Keanekaragaman ini dipengaruhi oleh kondisi iklim dan tanah di setiap daerah, sehingga cabai rawit memiliki karakteristik yang beragam. Oleh karena itu, belum ada informasi pasti mengenai jumlah dan jenis varietas cabai rawit yang ada di Indonesia. (Ayu, *et al.* 2019).

Tanah adalah medium yang sangat cocok untuk pertumbuhan tanaman, terutama untuk tanaman cabai rawit. Nitrogen adalah nutrisi yang sangat penting bagi tanaman dan perkembangan mereka. Oleh karena itu, keberadaan nitrogen sangat diperlukan untuk tanaman seperti cabai rawit, karena jika nitrogen tidak

tersedia, pertumbuhan dan perkembangan tanaman akan terhambat (Khandekar, *et al.* 2017).

Budidaya tanaman cabai rawit sering menghadapi kendala salah satunya adalah rendahnya kesuburan tanah atau kandungan hara pada tanaman yang kurang diperhatikan pada saat menanam. Pentingnya pemberian pupuk yang sesuai adalah faktor yang tidak boleh diabaikan. Hal ini dikarenakan pupuk memberikan nutrisi tambahan pada media tanam yang akan berpengaruh pada pertumbuhan, perkembangan, dan pembentukan buah pada cabai rawit. Penambahan pupuk dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan nutrisi yang diperlukan oleh tanaman sehingga pertumbuhannya lebih optimal dan produksi yang dihasilkan akan lebih baik. (Kalsum *et al.* 2011)

Menurut (Kusumawati, *et al.* 2016) terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam budidaya tanaman cabai di dalam polybag. Salah satu kekurangannya adalah perhatian terhadap faktor-faktor seperti ketersediaan air dan kepadatan media tanam, di mana ketersediaan air memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan pertumbuhan cabai rawit.

Menanam cabai rawit dalam ember merupakan teknik menanam sayuran yang efektif dan mudah diikuti oleh petani. Teknik menanam cabai rawit dalam ember merupakan salah satu cara pertanian yang menguntungkan dengan memanfaatkan lahan secara efisien dan mengoptimalkan Pemanfaatan sumber daya alam adalah pemanfaatan sampah Menggunakan bahan organik sebagai media tanam. Keadaan dari media tumbuh bergantung pada ciri Sifat fisik dan ketersediaan unsur nutrisi yang secara langsung mempengaruhi hasil tanaman. Oleh karena itu, pemilihan bahan untuk menanam tanaman harus diperhatikan (Mukhlisah, *et al.* 2022)

Lapisan tanah bagian atas, yang kaya akan zat organik, merupakan media tanam yang umum digunakan baik dalam pembibitan maupun budidaya tanaman. Namun, penggunaan berlebihan dari lapisan tanah bagian atas dapat memiliki dampak negatif pada lingkungan, seperti erosi dan penyebaran penyakit yang terkait dengan tanah. Oleh karena itu, penggunaan lapisan tanah bagian atas sebaiknya dibatasi agar dampak negatif tersebut dapat diminimalkan.

Pupuk kandang merupakan jenis pupuk organik yang berasal dari dekomposisi kotoran hewan oleh mikroorganisme. Meskipun unsur haranya tidak sangat kaya, pupuk ini memiliki keunggulan lain, yakni dapat meningkatkan karakteristik fisik tanah, termasuk kadar air tanah, porositas tanah, daya ikat air tanah, serta ion-ion dalam tanah (Sedikin *et al.* 2017).

Beberapa hasil penelitian mengenai pemupukan tanaman cabai rawit memberikan hasil yang positif. Pemupukan yang optimal dapat meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah cabang per pohon (Tarihoran, *et al.*, 2019).

Menurut Ayu *et al* (2019) penelitian menunjukkan hasil positif setelah pemupukan tanaman cabai rawit. Pemupukan yang tepat dapat meningkatkan tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah cabang per pohon. Selain melalui pemupukan, upaya peningkatan pertumbuhan dan hasil cabai rawit dapat dilakukan melalui perbaikan sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menambahkan pupuk organik hasil fermentasi kotoran sapi.

Arang sekam padi yang digunakan sebagai media tanam adalah substrat yang telah melalui proses pembakaran, sehingga memiliki tingkat karbon yang tinggi dan mudah terurai. Media ini juga memiliki kemampuan tinggi dalam menyerap unsur hara karena memiliki pori-pori yang besar. di sekitarnya dan menyimpannya di dalam tanah. Batubara sekam padi mengandung berbagai unsur seperti SiO₂, C, K, N, P dan Kalsium, serta beberapa unsur lain dalam jumlah kecil dan zat organik lainnya (Rawit, 2019).

Arang sekam padi merupakan salah satu media penanaman yang sangat efektif untuk mendukung pertumbuhan tanaman karena memiliki karakteristik poros. Selain itu, ia memiliki kemampuan untuk meningkatkan kandungan nutrisi dalam tanah dan mampu menyimpan nutrisi tersebut sehingga tidak mudah terbangun oleh air, dan nutrisi tersebut akan tersedia saat tanaman memerlukannya melalui akarnya (Raharjo Takaeb, 2020).

Menurut Nasrulloh, *et al.* (2016) arang sekam padi merupakan media tanam yang optimal karena sifatnya yang berpori. Selain berfungsi menyuburkan tanah, arang juga mempunyai kemampuan menyimpan unsur hara di dalam tanah agar

tidak mudah tersapu air dan dapat dilepaskan pada saat tanaman membutuhkannya. Media ini juga mengandung unsur hara seperti nitrogen, fosfor, kalium, kalsium dan magnesium. Keunggulan arang sekam padi adalah mengandung karbon sehingga mudah hancur, subur, dan merangsang pertumbuhan tanaman secara keseluruhan, termasuk batang, cabang, daun, dan fotosintesis. Substrat tanam yang baik akan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi perkembangan sistem perakaran yang optimal. (Anggarini dan Widowati, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, pada penelitian ini membahas pertumbuhan dan hasil cabai rawit varietas RAWITA F1 (*Capsicum Frutescens L.*) pada berbagai komposisi media tanam dalam skala polybag.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pertumbuhan dan hasil cabai varietas RAWITA F1 (*Capsicum Frutescens L.*) pada berbagai komposisi media tanam dalam skala polybag.

1.3. Hipotesis

Pendugaan komposisi media tanam dengan komposisi tanah : pupuk kandang : arang sekam P₁ (1:1:1) merupakan jenis dan komposisi media tanam terbaik dalam peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum Frutescens L.*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, F., Swandari, T., dan Setyorini, T. (2019). Pengaruh Perbandingan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil 3 Varietas Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) AGROISTA : *Jurnal Agroteknologi*, 03(02), 142–148.
- Anggraini, D dan H. Widowati. (2013). Perbandingan Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum L*) Antara yang Menggunakan Media Tanam Sekam bakar Kompos dengan Sekam Bakar Pupuk Kandang Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA. *Jurnal Bioedukasi UM Metro*. 4 (2)
- Andriyani D. H., C.P. Juliansyah, S. Melita. (2020). Peningkatan Produktivitas Lahan dan Pendapatan Petani melalui Penggunaan Pupuk Organik Di Desa Blang Gurah Kecamatan Kutai Makmur kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*. 3 (2).
- Bere, D., Yekti, M., dan Darnawi. (2020). Pengaruh Macam dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Ilmiah Agroust*. 4 (2):150-162
- Cahyono, B. (2003). *Cabai Rawit: Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius : Yogyakarta.
- Dermawan, R dan A. Harpenas. (2010). *Budidaya Cabai Unggul, Cabai Besar, Cabai Keriting, Cabai Rawit, dan Paprika*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Djarwaningsih, T. (2005). review : *Capsicum spp (Cabai)*: Asal, Persebaran dan Nilai Ekonomi. *Jurnal Biodiversitas*. 6 (4):292 – 296
- Harpenas, A dan R. Dermawan. (2009). *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Haryoto, (2009), *Bertanam Cabai Rawit dalam Pot*, Kanisius: Yogyakarta.
- Hewindati, Y.T. (2006). *Hortikultura*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Irawan, A., dan Kafiar, Y. (2015). Pemanfaatan *Cocopeat* Dan Arang Sekam Padi Sebagai Media Tanam Bibit Cempaka Wasian (*Elmerrilia Ovalis*). *Jurnal Pros SemNas Masy Biodiv Indon*. 1 (4): 805-808.
- Junita, F., S. Muhartini, dan D. Kastono. (2002). Pengaruh Frekuensi Penyiraman Dan Takaran Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Pakchoi. *Jurnal Ilmu Pertanian Volume 9 (1) : 37 - 45*.
- Juniyati, T, A., Adam., & Patang. P. (2016). Pengaruh Komposisi Media Tanam Organik Arang Sekam dan Pupuk Padat Kotoran Sapi dengan Tanah

- Timbunan terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans Poir*). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. 2(1): 9-15
- Kusumawati, R. D., Hariyono, D., dan Aini, N. (2016). Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Interval Pemberian Air Sampai dengan Kapasitas Lapang Terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Plantropica: Journal Agricultural Science*. 1 (2) : 64–71.
- Kusandriani. (1996). Botani Tanaman Cabai Merah. Bandung: Balai Penelitian Sayuran.
- Khandekar, M. M., Rohani, T.F., Dalorima, T dan Mat, N. (2017). *Effects of different organic fertilizers on growth, yield and quality of Capsicum Annuum L. Var. Kulai (Red Chilli Kulai)*. *Jurnal Biosciences Biotechnology Research Asia*. 14 (1) : 185 - 192.
- Mukhlisah, N., Mahi, F., Rosmiati, R., Herawaty, H., dan Aswar, A. (2022). Pemanfaatan Tanah, Kompos dan Arang Sekam untuk Pertumbuhan Tanaman Cabai. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(1), 29–36.
- Muhsin, (2003). Pemberian Takaran Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Mentimun (*Cucumi sativus, L.*). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Taman Siswa. Padang.
- Mulyati, S. (2009), Pengaruh Kandungan Pasir Pada Media Semai Terhadap Penyakit Rebah Kecambah (*Sclerotium rolfsii Sacc*) Pada Persemaian Tanaman Cabai, *Jurnal Agronomi*, 13 (1), 45 – 50.
- Messiaen, C. M. (1992). *The Tropical Vegetable Garden: Principles for Improvement and Increased Production with Application to the Main Vegetable Types United Kingdom (UK)*. London : Macmillan
- Nasrulloh, A., Mutiarawati T & Sutari. W. (2016). Pengaruh Penambahan Arang Sekam dan Jumlah Cabang Produksi Terhadap Pertumbuhan Tanaman, Hasil dan Kualitas Buah Tomat Kultivar Doufu Hasil Sambung Batang pada Inceptisol Jatinangor. Bandung : Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran
- Nurhalisyah. (2007). Pembungaan Tanaman Krisan (*Chrysantenum Sp.*) pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Agrisistem* 3(2) : 102-205.
- Ningrum, F. G. K. (2010), Efektivitas Air Kelapa dan Ampas Teh Terhadap Pertumbuhan Tanaman Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*) pada Media Tanam yang Berbeda, Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Putri, A.I. (2008). Pengaruh Media Organik Terhadap Indeks Mutu Bibit Cendana (*Santalum album*). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* 21 (1) :1-8.
- Poerwowidodo, (1992). *Telaah Kesuburan Tanah*. Bandung : Angkasa.
- Ridho, M. N., dan Suminarti, N. E. (2020). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produktivitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Kabupaten Malang The Effect of The Climate Change on Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens L.*) Productivities In Malang Regency. *Jurnal Produksi Tanaman*, 8(3), 304–314.
- Rubatzky, V. E., and M. Yamaguchi. (1997). *World Vegetables Principles, Production and Nutritive Value*. New York : Chapman Hall (ITP)
- Rubatzky, V. E., dan Yamaguchi, M. (1999). *Sayuran Dunia 3: Prinsip Produksi, dan Gizi*. Herison C. Bandung : ITB Pr.
- Sumarwoto, Budiastuti, M.D. dan Maryana . (2011) . Peran Komposisi Media Tanam dan Pupuk Kalium Dalam Peningkatan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum Mill.*). *Jurnal Agroland* , 18 (3) : 169 – 177.
- Thompson, H.C., & W.C, Kelly. (1985). *Vegetable Crops Edition 5th Mc Graw..* New York : HillBook Company,Inc
- Tarihoran,M., Barunawati, N., dan Roviq, M. (2019). Pengaruh pupuk kotoran kambing dan waktu aplikasi PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*. 7 (7). 1181 - 1189.
- Wiriyanta, Bernardinus T. Wahyu. (2002). *Bertanam Cabai Pada Musim Hujan, Agromedia Pustaka*. Jakarta.
- Wijoyo, P. (2009). *Taktik Jitu Menanam Cabai Di Musim Hujan*. Jakarta : Bee Media Indonesia
- Warjito. (1994). *Pengaruh Pupuk Limbah Kotoran Terhadap Produksi Kubis pada Tanah Andosol Di KP Lembang*. Lembang : Balai Penelitian Sayuran.
- Widowati, L.R., S. Widati, U. Jaenudin, dan W. Hartatik. (2005). Pengaruh kompos pupuk organik yang diperkaya dengan bahan mineral dan pupuk hayati terhadap sifat-sifat tanah, serapan hara dan produksi sayuran organik. Laporan Proyek *Penelitian Program Pengembangan Agribisnis, Balai Penelitian Tanah*, TA 2005.